

## ABSTRAK

Merespon kedatangan kelompok etnis Rohingya pada tanggal 7 September 2020, Pemerintah Kota Lhokseumawe membentuk Satuan Tugas (Satgas) penanganan imigran asal Myanmar etnis Rohingya. Pemerintah Kota Lhokseumawe bekerjasama dengan berbagai lembaga baik lembaga NGO ataupun non NGO. Untuk melihat tatacara penanggulangan pengungsi tersebut peneliti melakukan kajian dengan rumusan masalah bagaimanakah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menangani pengungsi Rohingya di masa pandemi *covid-19* dan apakah yang menjadi alasan pemerintahan Kota Lhokseumawe menerima kelompok pengungsi Rohingya di masa pandemi *covid-19*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menangani rohingya adalah membentuk tim satgas, bekerjasama dan berkoordinasi dengan organisasi kemanusiaan, memberikan fasilitas tempat tinggal, memberikan kebutuhan makanan dan kesehatan, dan memberikan penjagaan atau keamanan. Selanjutnya alasan Pemerintah Kota Lhokseumawe menerima kelompok rohingya karena alasan kemanusiaan.

Kata kunci : Kebijakan, Pemerintah Kota Lhokseumawe, rohingya.